

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada penelitian yang berjudul media pembelajaran interaktif berbasis *E-Learning* dalam pendidikan Islam di di MTs NU Tasywiqut Thullab Salafiyah Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *E-Learning* dalam pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus melalui tahap-tahap berikut: 1) Guru memberitahukan kepada siswa tentang pokok bahasan yang akan dipelajari menggunakan *E-Learning*. 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak baik dari segi absen maupun segi kemampuan siswa. 3) Guru menentukan tema dan memberikan penjelasan sebagai gambaran awal pengetahuan siswa. 4) Guru menentukan tema pada materi pelajaran berupa permasalahan dan diberikan kepada siswa untuk dibahas dan dipecahkan bersama dan penerapan media *E-Learning* sesuai materi. 5) Guru menyuruh siswa untuk memaparkan dan menjabarkan dengan detail atas hasil bahasan untuk dikemukakan. 6) Guru memberikan pengarahan materi dengan penerapan media berbasis *E-Learning* agar masing-masing siswa menguasai materi. Penerapan tersebut dengan konsep memang berbeda, akan tetapi pada intinya adalah sama, yaitu sama-sama menitikberatkan pada penguasaan materi melalui media berbasis *E-Learning* bisa melalui gambar, komputer, internet, atau HP.
2. Faktor pendukung penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *E-Learning* dalam pembelajaran pendidikan Islam ini, khususnya dalam upaya peningkatan penguasaan materi siswa di MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus yaitu adanya perencanaan pembelajaran oleh guru, guru berperan sebagai fasilitator, moderator, organisator dan mediator untuk memperlancar pembelajaran, keterlibatan dan keaktifan siswa, sarana dan fasilitas seperti perpustakaan sebagai wahana siswa untuk memperkaya informasi-informasi yang dapat diambil yang kemudian dijadikan sebagai bahan rujukan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya input dan karakteristik siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda baik dari kecerdasan, pengetahuan, tingkat ekonomi maupun status sosialnya, dikarenakan guru harus berusaha lebih

maksimal untuk menempatkan dan membagi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda. Kemudian keadaan sosio-kultural atau dengan kata lain budaya sosial di madrasah yaitu budaya takut pada siswa untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat secara langsung.

B. Saran

Melalui penelitian yang dilaksanakan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya seorang guru yang ada dalam sekolahan, tetapi juga pemerintah, masyarakat dan keluarga. Maka hendaknya disadari bahwa peran aktif ketiganya sangat dibutuhkan dalam pendidikan dengan tujuan proses pembelajaran makin efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.
2. Hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan psikologis siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya, serta menjadi contoh yang baik dalam berakhlakul karimah.
3. Guru hendaklah tetap menjaga keteladanan yang baik di depan peserta didik, karena guru adalah sebagai sosok yang ideal karena perilakunya bisa menjadi cerminan bagi peserta didik.
4. Orang tua hendaknya mampu memberikan perhatian penuh pada anak dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan sehingga anak akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat, serta dapat menerapkan perilaku baiknya jika berkumpul dengan orang lain.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Hidayah, Inayah dan I'nanahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Ilahiyyah, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta bantuan terhadap penulisan skripsi ini

Penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dengan yang sudah ada. Penulis menyadari bahwa sebagai insan yang lemah tentunya memiliki kekurangan, karena dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan dari pembaca yang budiman saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan, karena hal itu merupakan tolok ukur dalam berkarya yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amien.

